



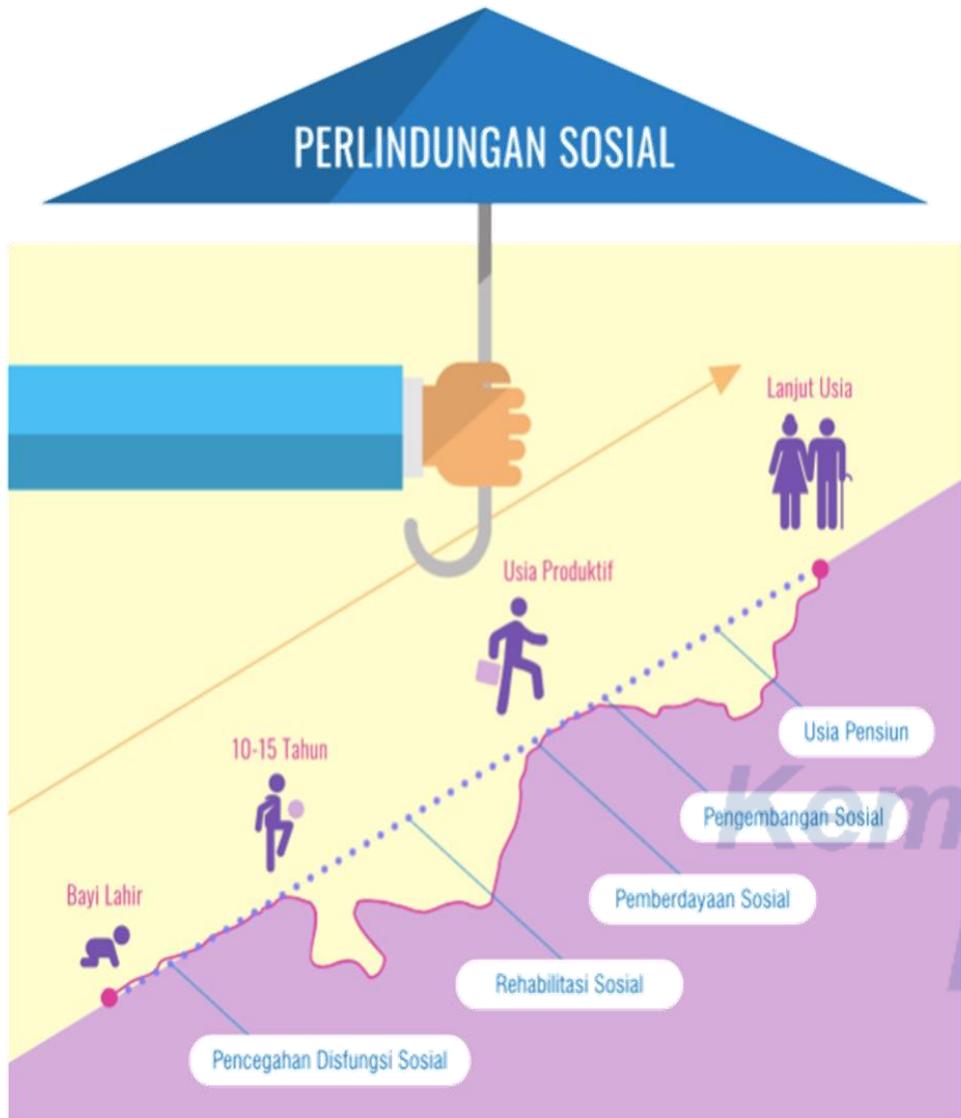
# Perkembangan Pelaksanaan Perlindungan Sosial Adaptif di Indonesia

Maliki, Ph.D.

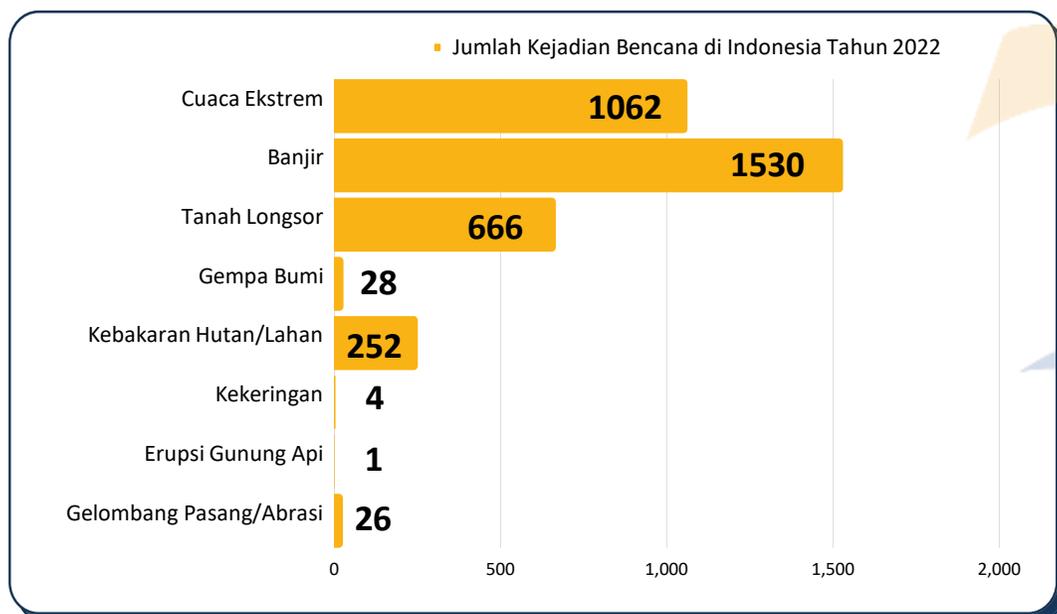
Plt. Deputy Bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan  
Kementerian PPN/Bappenas

*Disampaikan dalam Lokakarya Nasional kajian Aspek Inklusi pada  
Sistem Perencanaan Pembiayaan berbasis Perkiraan dalam Program Perlindungan Sosial*

*Rabu, 7 Juni 2023*



Program	Tujuan	Kepesertaan	Manfaat
SJSN (Sistem Jaminan Sosial Nasional)	Melindungi dari risiko sakit, risiko kecelakaan kerja, risiko hari tua	Hanya peserta atau yang membayar iuran saja - UU di Indonesia mewajibkan seluruh penduduk/pekerja menjadi peserta.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manfaat Hari Tua (jaminan dan pensiun)</li> <li>Manfaat Kematian</li> <li>Asuransi Kecelakaan Kerja</li> <li>Perawatan Kesehatan</li> </ul>
Bantuan dan Layanan Sosial	Melindungi dari risiko kemiskinan, risiko bencana, risiko disabilitas	Hanya yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai penerima atas dasar kondisi kelompok miskin, rentan, penyandang disabilitas, lansia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bantuan Iuran JamKes</li> <li>Bantuan Permodalan</li> <li>Bantuan Non Tunai</li> <li>Bantuan Pendidikan</li> <li>Program Pangan</li> <li>Pelayanan Sosial</li> </ul>



Sumber: BNPB, 2023

Selama 2022, terdapat **lebih dari 2 juta orang** terdampak bencana dengan lebih dari 10 ribu rumah dan fasilitas umum yang rusak.

Kerugian ekonomi rata-rata tahunan sebesar **Rp. 22,8 T.**  
Kemampuan APBN untuk penanggulangan risiko bencana hanya sebesar **Rp. 3-10 T** (BNPB dan Kemenkeu, 2021)



## Potensi Bencana

Indonesia memiliki potensi risiko tinggi dalam menghadapi bencana alam. Kondisi geografis Indonesia terletak di *ring of fire*.



## Perubahan Iklim, Sosial, dan Kesehatan

Meningkatnya risiko bencana akibat dari perubahan iklim. Perubahan kondisi sosial, kesehatan, dan non alam juga meningkatkan risiko kedaruratan lainnya.

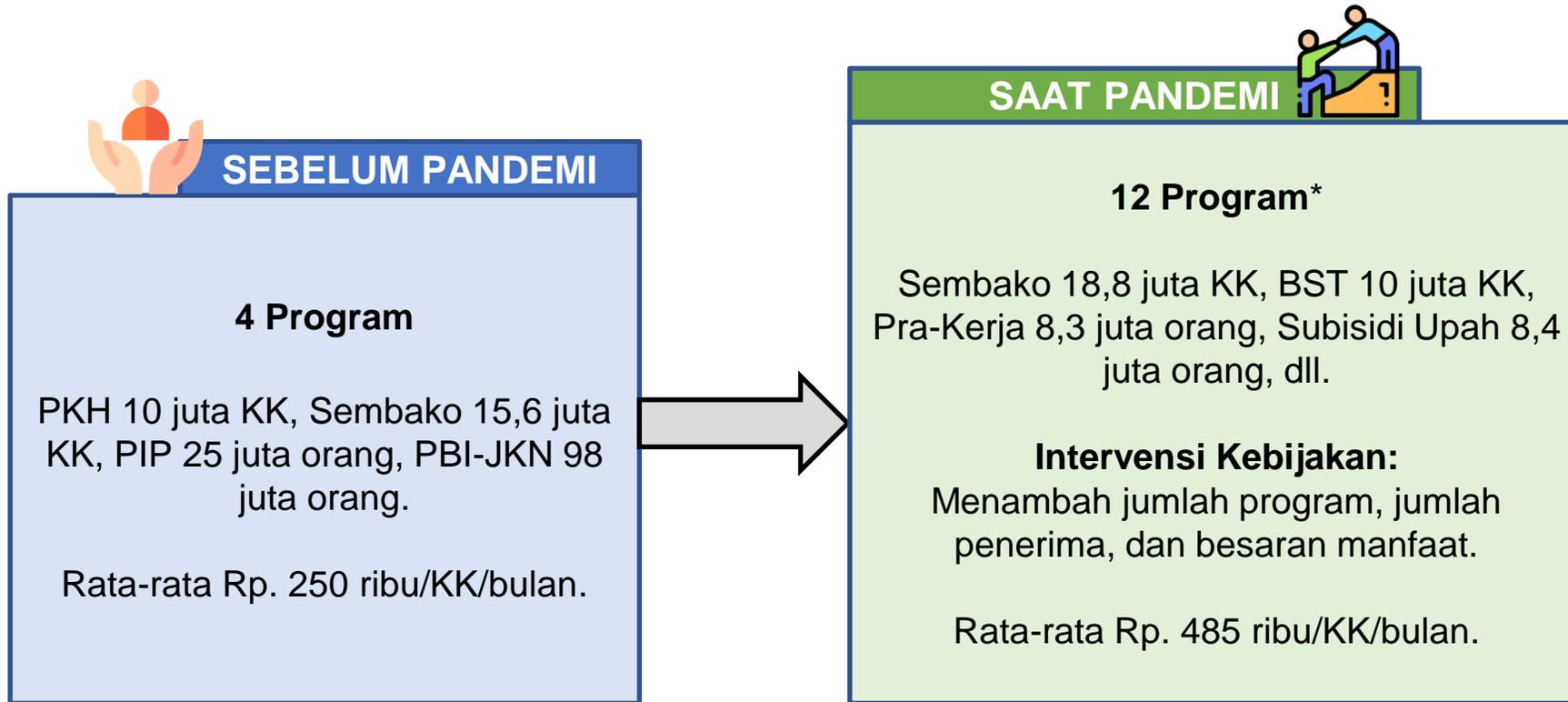


## Kelompok Rentan

Pada saat kondisi bencana, kelompok rentan merupakan kelompok yang paling berpotensi terdampak baik secara fisik, psikologis, maupun sosial ekonomi.



Dampak langsung dan tidak langsung (jangka panjang), seringkali diatasi dengan strategi yang kurang tepat sehingga mengakibatkan kelompok rentan menjadi semakin miskin.



- Bantuan sosial untuk merespon pandemi COVID-19 telah meningkat dari sebelum pandemi. Rumah tangga sebelumnya menerima menerima sekitar Rp. 250 ribu rupiah per bulan, menjadi sekitar Rp. 485 ribu rupiah per bulan.
- Pengeluaran bantuan sosial ini berhasil mencegah *demand shock* selama pandemi.
- Pandemi Covid-19 akan memperlambat pemulihan ekonomi. Perlu ada kompensasi untuk tetap menjaga daya beli masyarakat. Program kompensasi ini dilakukan dengan **memperluas dan meningkatkan manfaat skema** bantuan sosial yang ada, yaitu PKH, Program Sembako, subsidi upah dan pra-kerja.

## 1 Perlindungan Sosial Reguler

- Fungsi**
- Melindungi masyarakat sesuai dengan kerentanan bantuan dan jaminan sosial.
  - Mencakup kerentanan siklus hidup (kesehatan, kemiskinan, disabilitas, kelanjutusiaan, kecelakaan kerja, dan kematian).

**Kondisi Aktif**

Berfungsi optimal pada kondisi normal.

## + 2 Penguatan menjadi Adaptif

- Dasarnya adalah perlindungan sosial reguler.
- Melindungi masyarakat dari risiko dan *shock covariate*.
- Mencakup *shock* yang berskala menengah dan besar: bencana alam, konflik sosial, krisis ekonomi, dan perubahan iklim

Berfungsi optimal pada kondisi emergensi/darurat/bencana

## 3 Perlindungan Sosial yang Adaptif

- Berkapasitas luas dan adaptif melindungi masyarakat dari kerentanan dan guncangan kovariat.
- Mencakup perlindungan risiko siklus hidup dan guncangan skala individu, keluarga, komunitas, dan massif.

Berfungsi optimal saat normal dan dapat secara adaptif berfungsi penuh saat darurat.

## Sasaran Strategis PSA

Bagaimana program dan kegiatan yang ada **dapat disempurnakan** dan **lebih terintegrasi** dalam memberikan bantuan yang **memadai** dan **merata** kepada individu, rumah tangga, komunitas yang membutuhkan **sebelum**, **saat**, dan **setelah** terjadinya kejadian bencana, dan bagaimana **sistem penyaluran dapat ditingkatkan**.

1

### Kapasitas Adaptif

Menyesuaikan kehidupan dan mata pencaharian terhadap risiko

2

### Kapasitas Antisipatif

Mengelola potensi risiko sebelum terjadinya bencana

3

### Kapasitas Absortif

Menanggulangi dampak negatif setelah terjadinya bencana

Kolaborasi pentahelix antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, NGO, akademisi, dan badan usaha

Meningkatkan ketahanan sosial dan ekonomi rumah tangga dan komunitas

## Pilar 1: Koordinasi

## Pilar 2: Data & Informasi

### 1. Penguatan Lembaga dan Kemitraan

Hubungan kelembagaan dan kerjasama antar K/L yang terkait dengan PSA (baik pemerintah maupun non pemerintah)

### 2. Ketersediaan dan Pemanfaatan Data serta Informasi Kebencanaan dan Perubahan Iklim

Pengembangan basis data terintegrasi dan interoperabilitas sistem untuk implementasi PSA

### 3. Perbaikan dan Integrasi Program

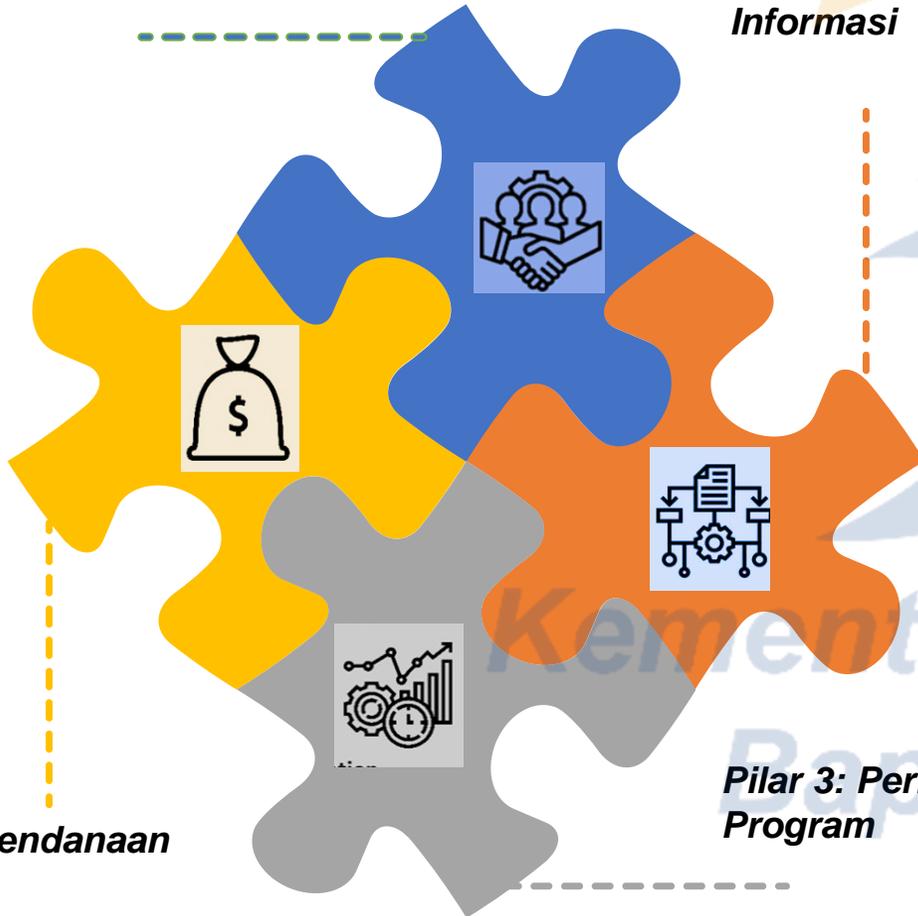
Perluasan, penyesuaian, dan konvergensi program PSA untuk memperkuat kapasitas adaptif, antisipatif, dan absortif masyarakat

### 4. Pendanaan

Perencanaan anggaran perlindungan sosial yang tepat dengan *layering* risiko yang memadai

## Pilar 4: Pendanaan

## Pilar 3: Perbaikan Program



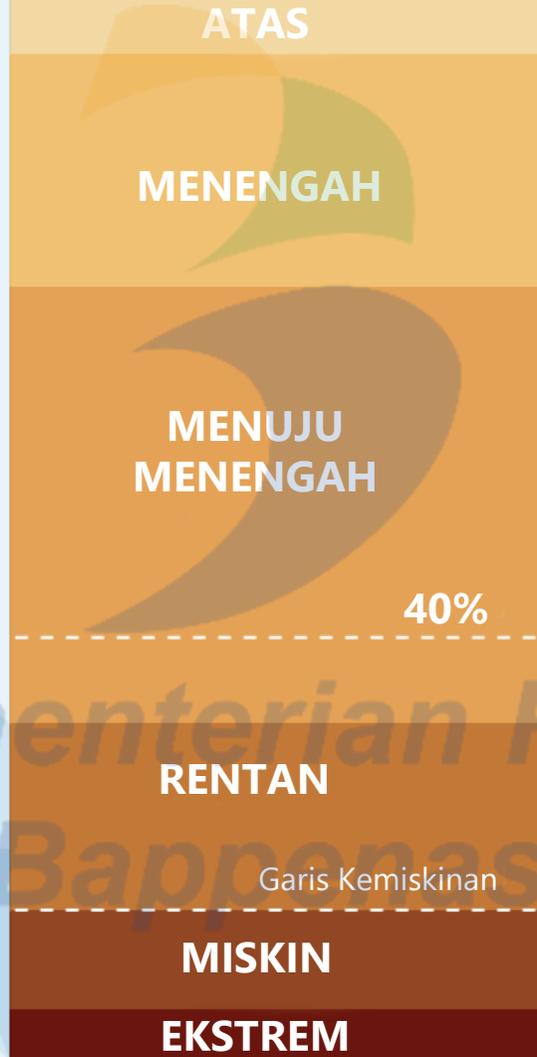
## LAYANAN SOSIAL

- Pelayanan Sosial (bukan bantuan tunai):
- Program Kesejahteraan Sosial Anak Integratif (PKAI).
  - Layanan Lansia dan Penyandang Disabilitas.
  - Korban Bencana, NAPZA, ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS), dll.

## BANTUAN SOSIAL

Listrik	Program Sembako Plus
LPG	
Sembako	
PIP Kuliah	Bantuan Sosial Bersyarat KK Miskin, Lansia, Penyandang Disabilitas
PIP	
PKH	

## TINGKAT KESEJAHTERAAN



## JAMINAN SOSIAL

- Kesehatan (dan Kecelakaan Kerja).
- Hari Tua
- Pensiun
- Kematian
- Pengangguran (Jaminan Kehilangan Pekerjaan)
- Perawatan Jangka Panjang (lansia)

- PBI Kesehatan
- PBI Ketenagakerjaan



# Terima Kasih

Kementerian PPN/Bappenas

Menara Bappenas Kuningan, Lantai 7.

Jl. H. R. Rasuna Said, Kota Jakarta Selatan,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta

 [ditpk@bappenas.go.id](mailto:ditpk@bappenas.go.id)

 [@ditpkpm.bappenas](https://www.instagram.com/ditpkpm.bappenas)

 [www.bappenas.go.id](http://www.bappenas.go.id)



Kementerian PPN/  
Bappenas